

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penguasaan materi lingkaran terhadap kemampuan spasial matematika siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX MTsN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi lingkaran diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 81,30, maka hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi lingkaran siswa di kelas IX MTsN 1 Barito Kuala sudah menguasai materinya dengan sangat baik.
2. Kemampuan spasial matematika siswa kelas IX MTsN 1 Barito Kuala memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,30. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan spasial siswa dalam memahami suatu gambar atau ruang, berada pada kategori sangat baik.
3. Adanya pengaruh penguasaan materi lingkaran terhadap kemampuan spasial matematika siswa dapat dilihat dari uji hipotesis yang sudah dilakukan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, sedangkan $\alpha = 0,05$. Sehingga nilai $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai Sig. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan materi lingkaran

terhadap kemampuan spasial matematika siswa dengan persamaan regresi $Y = 31,740 + 0,622X$. Adapun berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $6,707 > t_{tabel} 2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penguasaan materi lingkaran terhadap kemampuan spasial matematika siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX MTsN 1 Barito Kuala tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan perolehan nilai $R Square$ sebesar 0,652. Artinya, pengaruh penguasaan materi lingkaran terhadap kemampuan spasial matematika siswa sebesar 65,2%.

B. Saran-Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dan pembaca dapat memberi sumbangan pemikiran dalam penelitian selanjutnya:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penguasaan materi lingkaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan spasial matematika siswa. Oleh karena itu guru harus memberikan pembelajaran materi lingkaran dengan jelas dan dipahami siswa, sehingga jika konsep materi lingkarannya sudah dikuasai oleh siswa, maka siswa akan mudah memahami suatu ruang atau gambar. Kemudian untuk menjelaskan materi bangun ruang sisi lengkung hendaknya guru menggunakan benda bangun ruang yang menyerupai tabung,

kerucut, dan bola dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kemampuan spasial siswa mengenai materi bangun ruang sisi lengkung mudah untuk dipahami ketika guru menjelaskan.

2. Bagi guru yang menjelaskan tugas mengajar di sekolah SMP/MTs Sederajat, khususnya dalam mata pelajaran matematika, disarankan lebih banyak memberikan peragaan spasial dalam usaha membantu kemampuan spasial siswa.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IX MTsN 1 Barito Kuala, untuk itu peneliti harapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi terkait dalam meneliti kemampuan spasial siswa.